

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi di Indonesia seringkali gagal karena masalah kualitas. Secara umum, kualitas bersifat subjektif. Ada banyak definisi kualitas, tetapi tidak ada yang universal. Kualitas berarti memenuhi norma. Kualitas kualitatif suatu produk atau layanan memungkinkannya memenuhi kebutuhan konsumen atau pengguna.

Menurut definisi tersebut, tahap pertama dalam mendefinisikan kualitas suatu objek adalah mengidentifikasinya dan kemudian menilai kualitasnya agar sesuai dengan harapan konsumen. Kesesuaian untuk penggunaan merupakan definisi kualitas proyek lainnya. Frasa ini mencakup ketersediaan, keandalan, dan pemeliharaan produk, selain maknanya.

Suratman (2001) menyatakan bahwa konstruksi bangunan melibatkan penilaian kelayakan, yang dapat sederhana atau kompleks tergantung pada biaya. Studi kelayakan seringkali mengkaji faktor-faktor hukum, sosial-ekonomi, budaya, pasar, pemasaran, teknis, teknologi, manajemen, dan keuangan.

Salah satunya gedung Bank BRI Payakumbuh yang dibangun pada tahun 2022 yang telah mengalami penghentian pekerjaan/putus kontrak saat progress pekerjaan sekitar 80%. Sehubungan dengan akan dilanjutkannya pembangunan kantor BRI Payakumbuh dan adanya kebutuhan untuk penilaian kelayakan bangunan tersebut, maka manajemen Bank BRI perlu melakukan audit building pembangunan kantor BRI Payakumbuh.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Evaluasi Kelayakan Bangunan Kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kota Payakumbuh.”

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah melakukan evaluasi kelayakan bangunan kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kota Payakumbuh berdasarkan peraturan (standar/SNI) bangunan yang berlaku.

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah hasil penelitian dapat digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia Kota Payakumbuh untuk menentukan langkah selanjutnya dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian dengan kasus yang sama.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada tugas akhir ini adalah:

1. Bangunan yang ditinjau adalah Gedung Kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kota Payakumbuh.
2. Struktur yang dianalisa merupakan struktur atas bangunan (kolom, balok, plat lantai).
3. Analisis pembebanan dan gaya pada struktur akan dihitung dengan bantuan *software* analisa komputer yaitu ETABS v20.
4. Beban yang diinputkan pada ETABS v20 adalah beban mati tambahan (SIDL), beban hidup (*live load*) serta beban gempa (*earthquake load*).
5. Peraturan-peraturan yang digunakan dalam analisis pada tugas akhir ini sebagai berikut:
 - 1) Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung, SNI 03- 2847-2019
 - 2) Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung, SNI 03-1726-2019
 - 3) Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain, SNI 03-1727-2020

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab agar menghasilkan penulisan yang sistematis dan berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan dasar teori dan peraturan yang digunakan dalam mengkaji atau analisa kelayakan stryktur bangunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan metoda yang digunakan untuk mendapatkan hasil dan pembahasan dari Tugas Akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan pemodelan struktur yang diberi beban, kemudian dilakukan analisis struktur untuk mengetahui gaya dalam dan perpindahan struktur.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN